

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler Tari Persembahan Bengkulu dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini di TK Aisyiyah 2 Bustanul Athfal 2 Desa Karang Suci, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tari telah dilaksanakan dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kecerdasan kinestetik anak.

Implementasi kegiatan ekstrakurikuler Tari Persembahan Bengkulu di TK Aisyiyah II Bustanul Athfal II Desa Karang Suci telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Penerapan kecerdasan kinestetik dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler tari yang dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari pengenalan gerakan dasar, latihan menggunakan hitungan, latihan dengan iringan musik, hingga evaluasi gerakan. Guru menggunakan metode demonstrasi, imitasi, dan praktik langsung sehingga anak dapat belajar melalui gerakan tubuh secara aktif. Melalui kegiatan tersebut, anak menunjukkan perkembangan dalam kemampuan mengontrol gerak tubuh, menjaga keseimbangan, mengoordinasikan gerakan tangan dan kaki, memahami arah gerak, serta mengekspresikan diri dengan lebih percaya diri. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler Tari Persembahan Bengkulu terbukti dapat membantu mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Tari Persembahan Bengkulu memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kecerdasan kinestetik anak usia dini. Melalui kegiatan menari, anak mampu mengembangkan koordinasi gerak tangan dan kaki, menjaga keseimbangan tubuh, meningkatkan kelenturan, mengontrol gerakan sesuai irama musik, serta memperkuat kemampuan motorik secara menyeluruh. Selain itu, kegiatan tari juga membantu meningkatkan rasa percaya diri,

kedisiplinan, kemampuan bekerja sama, dan keberanian anak dalam menampilkan kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seniman tari, diketahui bahwa Tari Persembahan Bengkulu merupakan tarian tradisional khas Provinsi Bengkulu yang berakar dari budaya Melayu dan secara resmi diciptakan oleh maestro Ismartono pada tahun 1987. Tarian ini memiliki makna sebagai bentuk penghormatan kepada tamu yang diwujudkan melalui gerakan yang lembut, penggunaan cerano atau bokor berisi sekapur sirih, serta iringan alat musik tradisional yang menjadi identitas budaya Bengkulu.

Penerapan Tari Persembahan Bengkulu pada anak usia dini dinilai sangat sesuai karena selain mendukung perkembangan kecerdasan kinestetik, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk mengenalkan dan melestarikan budaya daerah sejak dini. Dengan penyederhanaan gerakan yang disesuaikan dengan kemampuan anak, pembelajaran tari dapat berlangsung secara menyenangkan tanpa menghilangkan nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kegiatan ekstrakurikuler Tari Persembahan Bengkulu tidak hanya berperan dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini, tetapi juga menjadi media pembelajaran yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai budaya, sikap disiplin, kerja sama, rasa percaya diri, serta kecintaan terhadap budaya lokal. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler Tari Persembahan Bengkulu layak untuk terus dipertahankan dan dikembangkan sebagai salah satu bentuk pendidikan seni dan pelestarian budaya di lingkungan sekolah anak usia dini.

B. Saran

1. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, terutama ruang latihan yang lebih luas dan nyaman agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih efektif.

2. Bagi guru tari

Guru diharapkan terus mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan agar anak tetap termotivasi mengikuti kegiatan tari. Guru juga perlu memberikan perhatian yang sesuai dengan kemampuan masing-masing anak sehingga perkembangan kecerdasan kinestetik dapat tercapai secara optimal.

3. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada anak untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari secara rutin. Dukungan orang tua sangat penting dalam meningkatkan kepercayaan diri, semangat belajar, dan keberhasilan anak dalam mengembangkan potensinya.

4. Bagi anak

Anak diharapkan dapat mengikuti kegiatan tari dengan sungguh-sungguh, aktif berlatih, dan terus mengembangkan kemampuan gerak serta kreativitas yang dimiliki sehingga dapat memperoleh manfaat yang maksimal dari kegiatan ekstrakurikuler tari.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler tari dengan fokus yang lebih luas, seperti pengaruh tari terhadap perkembangan sosial-emosional, kreativitas, atau aspek perkembangan lainnya pada anak usia dini sehingga dapat memperkaya kajian dalam bidang pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian. (2025). Kecerdasan kinestetik ciri khas dan cara mengoptimalkan. (p. 1). Yogyakarta: Alodokter.
- Andewi. (2019). Mengenal seni tari. *Mutiara Aksara*, 22.
- Ardianto. (2017,dkk). *Analisis data kualitatif*. sulawesi selatan: aksara timur.
- Arisyanto. (2018). Pembelajaran ekstrakurikuler tari untuk penanaman karakter bagi siswa sd negeri gayamsari 02 semarang. *jurnal pendidikan da kajian seni*, 3.
- Aryani. (2020). Struktur penyajian tari adat kami pemuda islam indonesia didesa bekut. *pendidikan seni*, 2.
- Aryani. (2020). Struktur penyajian tari radat kami pemuda islam indonesia didesa bekut. *Pendidikan seni budaya*, 1.
- Aryani, R. (2020). struktur penyajian tari radat kami pemuda islam indonesia didesa bekut. *Departemen pendidikan dan kebudayaan*, 2.
- Azhari. (2023). penelitian mixed method research untuk disertasi. *jurnal of social science research*, 3.
- Bagus. (2025). "Cultural Dynamics in The Evaolution of lbhea obhea in Doyo Lama Village". *Sacres Ritual to Secular Performance*, 40.
- Creswell. (2021). *Research Disegn : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, California, USA: SAGE publications.
- Dewi. (2022). pentingnya penmenuhan gizi terhadap kecerdasan anak . *jurnal pendidikan dasar* , 16.
- Djuanda. (2022). Perkembangan kemampuan motorik kasar melalui kegiatan tari kreasi pada anak usia dini 5-6 tahun. *Al Marhalah*, 10.
- Ervina. (2024). Implementasi Ekstrakurikuler Tari dan relevansinnya sebagai pengembangan kreativitas seni anak usia dini. *jurnal dunia anak usia dini*, 113.
- Juniardi. (2025). Eksplorasi etnomatematika dalam tari persembahan bengkulu:kajian pola dan simetri gerak. *jurnal teori pengembangan pendidikan*, 17.

- Kabulu. (2024). Pengaruh gerak ritmik terhadap kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun ditk negeri pembina ki hajar dewantoro kecamatan kota selatan kota gorontalo. *jurnal pendidikan anak usia dini*, 235.
- Marpaung. (2017). Pengaruh pola asuh terhadap kecerdasan majemuk anak. *jurnal KOPASTA*, 8.
- Meitarini. (2019). peningkatan kecerdasan kinestetik melalui tari kreatif untuk anak usia 5-6 tahun ditaman kanak kanak assaid larangan. *jurnal instruktusional* , 33.
- Natalim. (2020,dkk). Implementasi program pendidikan karakter di sd kanisius gendongan salatiga. *jurnal riset pendidikan dasar*, 80 .
- Ngewa. (2025). Peningkatan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan gerak dan lagu. *Educhild*, 5.
- Nilamsari. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *wacana volume*, 178.
- Rahimi. (2024, februari rabu). Meengenal tari sekapur sirih,tradisi tari persembahan ala masyarakat bengkulu. *fauziah rahmini*, pp. 1-5.
- Rahman. (2022). Pengertian pendidikan,ilmu pendidikan dan unsur unsur pendikdikan . *Al Urwatul Wutsqa:Kajian pendidikan islam* , 2.
- Rosmaladewi. (2023). Meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler tari dipaud tunas insan kamil kota serang banten. *jurnal ilmiah wahana pendidikan* , 455.
- Rosmita. (2018). Kajian dan penilaian nilai budaya melalui pembelajaran tari bedayou tulang bawang untuk meningkatkan perilaku sosial siswa sma. *jurnal pendidikan*, 48.
- Rusli. (2021). Designing Basic/Descriptive . *jurnal pendidikan dan studi islam*, 3. Saldana. (2013). Qualitative Data Analysis . *In Zeitchft fur personalforsching*, 28.
- Sari. (2022). Pengelolaan Ekstrakurikuler Seni Tari. *Jurnal Pendidikan Seni*, 12.
- Siswoyo. (2023). Analisis persepi guru,faktor bawaan,lingkungan keluarga,dan pengembangan kecerdasan siswa sebagai faktor yang mempengaruhi kecerdasan siswa . *jurnal pendidikan guru*, 240.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian komunikasi (kualitatif,kuantitatif,dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutini. (2020). Pembelajaran tari bagi anak usia dini. *ejurnal.upi.eud*, 6.

- Sutini. (2020). Pembelajaran tari bagi anak usia dini. *jurnal pendidikan anak usia dini*, 6.
- Syafi'i. (2021). Pengembangan instrumen penilaian pada perkembangan fisik motorik anak usia dini melalui kegiatan tari kelompok b di tk hasyim aisyah surabaya. *jurnal pendidikan anak usia dini*, 50.
- Triana. (2020). *Alat ukur kecerdasan kinestetik dalam tari*. Yogyakarta: Deepublish.
- Utami. (2019). Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional ditaman kanak kanak sani ashila padang. *jurnal ilmiah potensia*, 50.

